

BAB IV

PENUTUP

Sebuah stasiun televisi membutuhkan karya karya kreatif setiap hari untuk mengisi slot jam tayangnya. Karya karya program televisi yang dibuat harusnya sebuah program yang berbeda, unik, dinamis, dan disukai oleh penonton dan sesuai dengan tujuannya program tersebut dibuat. Program *news feature* adalah salah satu cara untuk mengisi slot tayangan sebuah program televisi yang dapat masuk kedalam banyak segmentasi. Program *news feature* biasanya dekat dengan hal hal keilmuan, penuh dengan informasi dan edukasi, dan dikemas dengan gaya masa kini sehingga nyaman untuk disimak dan menghibur.

4.1 Testimoni Penonton Program “Bicara Karya”

Respon positif dan juga kritik dari penonton dapat menjadi sebuah evaluasi untuk tim kedepannya agar dalam sebuah produksi program televisi dapat lebih baik. Dari Cakra Semarang TV sebagai klien memberikan respon yang baik terkait kedisiplinan tim yang dapat dengan tepat waktu memproduksi dan menyetor tayangan setiap minggunya. Kemudian dari sisi penonton, banyak penonton yang merasa telah mendapatkan informasi dan edukasi seputar industri kreatif di kota Semarang. Dan dari sisi narasumber, proyek ini mereka harap dapat membuat bibit bibit baru dalam perkembangan industri kreatif di kota Semarang, dan memiliki potensi yang besar untuk dilanjutkan setelah karya bidang ini diselesaikan.

Dari masukan, dan juga kritik kritik dari semua sisi, dapat menjadikan masukan bagi seorang produser dan juga penyunting gambar dalam melakukan proses pembuatan program televisi kedepannya, dengan perencanaan yang matang, proses produksi yang tidak terlambat, dan juga pasca produksi yang terencana akan membuat sebuah produksi program televisi berlangsung dengan baik.

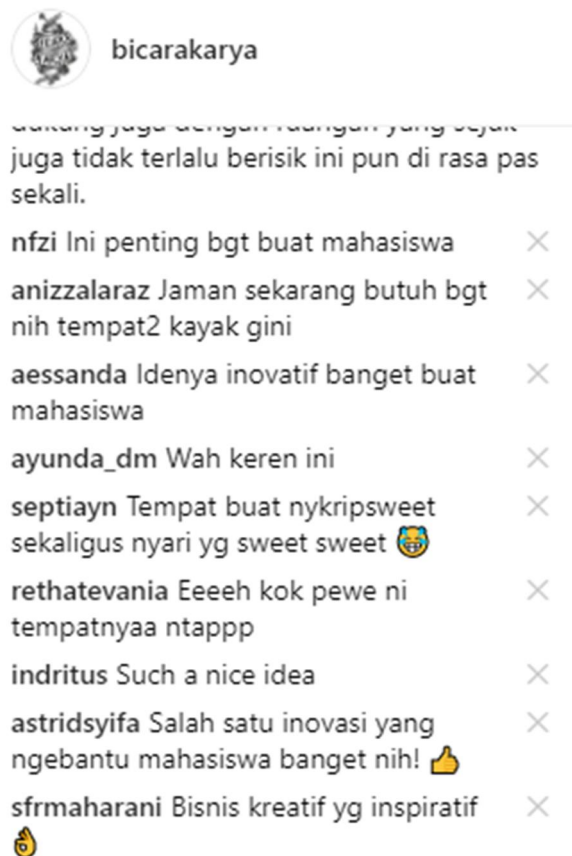
Selain masukan masukan dari penonton tersebut, tim juga mendapatkan masukan dari sosial media yang digunakan sebagai media promosi yaitu Instagram. Dari interaksi interaksi yang terjadi di sosial media baik terlihat dalam bentuk masukan masukan untuk tema tema berikutnya, dan masukan mengenai konten program.

Gambar 4.1



Interaksi di media sosial Instagram

Gambar 4.2



Interaksi di media sosial Instagram

4.2 Kesimpulan

Dari masukan masukan baik dari yang ditanyakan langsung ataupun via sosial media yang diberikan oleh penonton, dapat dinilai bahwa pembuatan produksi program televisi “Bicara Karya ini telah sesuai dengan tujuan diawal

pada saat tim ingin membuat proyek ini. Berikut adalah kesimpulan yang sudah dirangkum.

1. “Bicara Karya” merupakan sebuah program tayangan di Cakra Semarang TV yang mengangkat mengenai industri industri kreatif di kota Semarang. Dengan tema yang berbeda setiap minggunya, dengan kemasan yang menarik, dapat menjadi sarana informasi dan edukasi bagi warga di kota Semarang. Setiap episodenya diisi dengan narasumber yang sudah kompeten di bidangnya. Program televisi “Bicara Karya” tayang setiap hari Selasa pukul 18.00 WIB dengan durasi 30 menit. “Bicara Karya” dikemas dengan konsep yang santai, komunikatif, dan menarik untuk ditonton bagi semua kalangan terutama kalangan anak muda.
2. Sebagai seorang produser, dibutuhkan riset yang matang mengenai konten tiap episode yang diangkat sehingga dapat mengetahui kebutuhan kebutuhan penjadwalan tiap tiap episodenya. Hal ini akan memudahkan pada saat proses produksi bahkan hingga proses pasca produksi. Selain itu, sebagai seorang produser juga diharapkan dapat memperhitungkan pengeluaran dan pemasukan yang dimungkinkan dalam sebuah produksi program televisi sehingga tidak terjadi kekurangan baik secara sumber daya manusia, alat, ataupun keuangan.
3. Sebagai seorang editor atau penyunting gambar, dibutuhkan kemampuan dan komunikasi yang baik dengan sutradara dan juga produser untuk dapat memotong motong gambar menjadi sebuah visual yang enak dan juga

didengar bagi penonton. Dan tidak lupa, konten yang disampaikan juga harus sesuai setiap episodenya.

4. Pada program “Bicara Karya”, produser berperan sebagai pimpinan organisasi, yang mensupervisi tim produksi dan juga tim marketing. Berkomunikasi dengan sutradara agar konten yang dihasilkan tetap sesuai dengan konsep acara dan deadline yang sudah ditentukan, dan juga dapat membuat sebuah produksi yang sehat dalam sisi keuangan.
5. Dalam program “Bicara Karya”, editor atau penyunting gambar berperan untuk menyusun gambar gambar yang sudah diambil oleh camera person dan menyajikannya kedalam sebuah tayangan yang menarik secara audio visual kepada penonton sesuai dari arahan sutradara.

4.3 Saran

Dari proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi yang telah dikerjakan selama ini, dan dari laporan yang telah dibuat, saya memiliki beberapa rekomendasi baik untuk Cakra Semarang TV ataupun untuk teman teman yang lain yang juga ingin membuat proyek yang mirip ataupun sama yaitu produksi program televisi.

1. Riset yang matang sangat dibutuhkan dalam sebuah proses pembuatan produksi program televisi, Karena dengan riset yang baik, maka proses produksi hingga proses pasca produksi dapat berjalan dengan baik juga. Untuk kedepannya, riset yang baik akan berguna bagi seorang produser dalam hal melakukan penjadwalan, pemilihan narasumber, dan juga

pengaturan keuangan baik uang masuk ataupun keluar dalam sebuah produksi televisi.

2. Selalu siap dengan perubahan yang terjadi dilapangan, sigap menghadapi jadwal narasumber yang beragam, dan juga kebutuhan produksi yang berbeda beda setiap episodenya. Dengan acara yang sangat mengandalkan wawancara, pemilihan narasumber harus dilakukan sebaik baiknya Karena menyangkut dengan isi dari konten program sendiri. Serta selalu perhatikan detail kecil baik saat pra-produksi, produksi maupun pasca produksi agar tidak ada hal yang terlewat sedikitpun.
3. Untuk seorang penyunting gambar, rajinlah komunikasi dengan keseluruhan tim produksi, jika ada kebutuhan gambar yang ingin diminta secara khusus, langsung komunikasikan dengan sutradara dan juga *camera person*. Jika ada suara *voice over* yang kurang sesuai, langsung komunikasikan dengan *dubber*. Dengan komunikasi yang baik, maka hasil tayanganpun akan sesuai dengan konten yang dibuat dan dapat diterima oleh penonton dengan baik juga.
4. Untuk Cakra Semarang TV, dari masukan masukan yang diterima tim dari penonton, banyak yang mengharapkan untuk program ini tetap dilanjutkan meskipun proyek karya bidang ini telah selesai. Mungkin dapat berupa program yang berbeda tetapi tetap memiliki tujuan yaitu untuk menjadi sarana informasi dan sarana edukasi bagi masyarakat di kota Semarang.